

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan pembangunan di daerah melalui pemberian otonomi daerah secara luas, nyata dan bertanggung jawab yang tertuang dalam undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah nomor 25 tahun 1999 tentang otonomi daerah adalah dalam rangka untuk memperdayakan masyarakat, menumbuhkan prakarsa dan kreatifitas serta meningkatkan peran serta dalam mengembangkan daerahnya.

Peningkatan beban tugas tersebut, mengnisyaratkan perlunya ditingkatkan kinerja pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo. Peningkatan ini tidaklah mudah untuk dilaksanakan karena adanya saling keterkaitan satu dengan yang lainnya. Pada umumnya masalah pokok yang dihadapi dalam peningkatan kinerja aparatur adalah masalah personil (sumber daya manusia / aparaturnya), peraturan-peraturan yang mendukung sarana dan prasarana serta potensi daerah yang harus dikelola. Kendala-kendala inilah yang harus dijawab dengan kesungguhan dan proaktif yaitu selalu mengharapkan apa yang perlu dikerjakan dan kemudian melakukannya, bukan menunggu dioperintahkan apa yang harus dikerjakan setiap sumber daya manusia / aparatur di Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, sehingga mampu memahami akan tugas dan tanggung jawabnya yang demikian besar dalam menghadapi tantangan.

Peran sumber daya manusia (SDM) pada masa kini menjadi penentu dalam keberhasilan sebuah aktivitas yang dilakukan dalam suatu lembaga, baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Karenanya sangat perlu adanya pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai aset lembaga.

Dalam rangka peningkatan kinerja, aparatur di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, maka seluruh aparat sebagai bagian dari aset sumber daya manusia yang ada dituntut untuk lebih proaktif karena sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam pembangunan baik fisik maupun non fisik, maka aparatur pemerintah khususnya di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo dituntut untuk meningkatkan kinerjanya.

Hal tersebut akan dapat dilaksanakan apabila sumber daya manusia (SDM) kita menunjang, artinya bahwa pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia jauh lebih penting untuk segera ditangani secara serius dengan berbagai langkah nyata yang berkesinambungan.

Keberhasilan suatu kegiatan dalam suatu organisasi tidak hanya ditentukan oleh suatu susunan organisasi yang lengkap, tetapi yang paling penting adalah tenaga-tenaga ahli atau tenaga profesional yang menduduki jabatan dalam organisasi tersebut harus mampu bekerjasama baik dalam organisasi itu sendiri maupun di luar organisasi, sehingga fungsi koordinasi yang dinamis tidak ada suatu masalah yang tidak dapat diselesaikan atau dipecahkan.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan satu-satunya sumber daya

manusia yang mengetahui input-input yang dapat diambil dari lingkungan dan apa yang dianggap tepat untuk mengolah maupun mentransformasikan input menjadi output yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal serta memadainya bahan, jika tanpa sumber daya manusia (SDM), maka sulitlah organisasi tanpa mencapai tujuannya. Betapapun baiknya perumusan tujuan dan rencana organisasi, sepertinya menjadi sia-sia belaka apabila unsur manusia tidak diperhatikan, sehingga masalah pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan masalah yang perlu memperoleh perhatian utama.

Menurut Sondang P. Siagian (1998 : 27) mengatakan bahwa manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang baik ditujukan kepada peningkatan kontribusi yang dapat diberikan oleh para pekerja dalam organisasi ke arah tercapainya tujuan organisasi. Tidak menjadi tujuan soal organisasional apa yang ingin dicapai. Dibentuknya satuan organisasi yang mengelola sumber daya manusia (SDM) dimaksudkan bukan sebagai tujuan, akan tetapi sebagai alat untuk meningkatkan, efisiensi, efektif dan kinerja organisasi sebagai keseluruhan.

Sebagaimana diuraikan di atas, maka yang menarik bagi penulis untuk diangkat dalam penulisan tesis adalah "*Analisis Faktor-faktor Motivasi yang*

Mempengaruhi Kinerja

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor pelatihan, kompensasi, promosi, kelompok kerja dan kondisi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo ?
2. Apakah faktor-faktor pelatihan, kompensasi, promosi, kelompok kerja dan kondisi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo ?
3. Dari kelima variabel bebas tersebut, variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor pelatihan, kompensasi, promosi, kelompok kerja dan kondisi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo
2. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor pelatihan, kompensasi, promosi, kelompok kerja dan kondisi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten

3. Untuk mengetahui faktor motivasi manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain sebagai berikut :

1. Secara praktis diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki berbagai kebijakan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyangkut pada proses perencanaan *Beraliny* yang menyangkut meningkatkan kinerja aparatur pemerintah pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo.
2. Secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penelitian tentang manajemen sumber daya manusia (SDM).